

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA SISWA DI SDN 29 RANTAU BATU PASAR

Dinda Oktavia Putri¹, Elvina²

^{1,2} Universitas Rokania, Indonesia

Email: dindaoktaviaputrii@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i3.850>

Sections Info

Article history:

Submitted: 10 September 2025

Final Revised: 15 September 2025

Accepted: 19 September 2025

Published: 25 September 2025

Keywords:

Reading Literacy

Elementary School

Qualitative

SDN 29 Rantau Batu Pasar



ABSTRACT

One of the fundamental skills that significantly determines students' future learning success is reading literacy. Reading literacy is not only defined as the ability to recognize letters or words, but also encompasses understanding, interpretation, analysis, and the ability to connect information from texts with existing knowledge. This study aims to analyze the reading literacy skills of students at SDN 29 Rantau Batu Pasar, literacy development efforts, and the inhibiting factors that influence them. The research method used was qualitative with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation with teachers, students, the principal, and parents. The results showed that most students had literacy skills at the elementary to secondary level, with a small number still experiencing difficulties. Inhibiting factors included low reading interest, limited reading materials, and a lack of variety in learning methods. This study concluded that improving reading literacy can be achieved through the provision of reading facilities, parental involvement, and the use of innovative learning methods.

ABSTRAK

Salah satu keterampilan fundamental yang sangat menentukan keberhasilan belajar siswa di masa depan adalah literasi membaca. Literasi membaca tidak hanya dimaknai sebatas kemampuan mengenali huruf atau kata, tetapi lebih jauh mencakup pemahaman, penafsiran, analisis, serta kemampuan menghubungkan informasi dari teks dengan pengetahuan yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan literasi membaca siswa di SDN 29 Rantau Batu Pasar, upaya pengembangan literasi, serta faktor penghambat yang mempengaruhinya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru, siswa, kepala sekolah, dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan literasi pada tingkat dasar hingga menengah, dengan sebagian kecil masih mengalami kesulitan. Faktor penghambat meliputi rendahnya minat baca, keterbatasan bahan bacaan, serta kurangnya variasi metode pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan literasi membaca dapat dilakukan melalui penyediaan fasilitas bacaan, keterlibatan orang tua, serta penggunaan metode pembelajaran inovatif.

Kata kunci: Literasi Membaca, Sekolah Dasar, Kualitatif, SDN 29 Rantau Batu Pasar

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul. Pada jenjang sekolah dasar, siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai pengetahuan dasar seperti berhitung, menulis, dan membaca, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta kemampuan memahami informasi. Salah satu keterampilan fundamental yang sangat menentukan keberhasilan belajar siswa di masa depan adalah literasi membaca. Literasi membaca tidak hanya dimaknai sebatas kemampuan mengenali huruf atau kata, tetapi lebih jauh mencakup pemahaman, penafsiran, analisis, serta kemampuan menghubungkan informasi dari teks dengan pengetahuan yang dimiliki. Dengan literasi membaca yang baik, siswa dapat menyerap pengetahuan dari berbagai sumber dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks global, kemampuan literasi membaca menjadi indikator penting dalam mengukur kualitas pendidikan suatu negara. Laporan *Programme for International Student Assessment* (PISA) yang dirilis oleh OECD menunjukkan bahwa literasi membaca siswa Indonesia masih berada pada peringkat yang relatif rendah dibandingkan dengan negara lain. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan membaca dan memahami teks siswa Indonesia masih perlu mendapat perhatian serius. Rendahnya hasil tersebut menjadi tantangan bagi dunia pendidikan di Indonesia, khususnya pada tingkat sekolah dasar yang menjadi pijakan awal pembentukan kemampuan literasi.

Pemerintah Indonesia telah mengupayakan peningkatan kemampuan literasi melalui berbagai program, salah satunya Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Program ini bertujuan untuk membiasakan siswa membaca, menulis, dan memahami informasi melalui berbagai kegiatan literasi di sekolah. Namun, keberhasilan program tersebut sangat bergantung pada pelaksanaan di lapangan, termasuk kesiapan sekolah, guru, serta lingkungan belajar siswa. Setiap sekolah memiliki kondisi yang berbeda, sehingga penting untuk dilakukan kajian yang lebih spesifik mengenai kemampuan literasi membaca siswa di berbagai daerah, termasuk di sekolah dasar yang berada di wilayah pedesaan maupun perkotaan.

SDN 29 Rantau Batu Pasar sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar di daerah memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan literasi membaca siswanya. Kondisi geografis, lingkungan sosial, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dapat mempengaruhi tingkat literasi siswa di sekolah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat menganalisis sejauh mana kemampuan literasi membaca siswa di SDN 29 Rantau Batu Pasar, apa saja faktor yang mendukung maupun menghambat, serta bagaimana strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi mereka.

Analisis kemampuan literasi membaca siswa di SDN 29 Rantau Batu Pasar penting dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kualitas literasi siswa pada tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak sekolah, guru, maupun orang tua dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah daerah dan pemangku kebijakan pendidikan dalam meningkatkan kualitas literasi di sekolah dasar, khususnya di wilayah Rantau Batu Pasar.

Dengan demikian, penelitian mengenai analisis kemampuan literasi membaca siswa di SDN 29 Rantau Batu Pasar diharapkan tidak hanya menghasilkan deskripsi mengenai kondisi kemampuan literasi siswa, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis untuk perbaikan pembelajaran membaca di sekolah dasar. Pada akhirnya, peningkatan kemampuan literasi membaca akan menjadi modal penting bagi siswa dalam menghadapi tantangan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi dan kehidupan di masa depan.

Kemampuan literasi membaca merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh peserta didik pada jenjang sekolah dasar. Literasi tidak hanya mencakup keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga berpikir kritis, memahami informasi, serta mengolahnya menjadi pengetahuan baru. Namun, hasil survei PISA 2019 menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca siswa Indonesia masih rendah, menempati peringkat 62 dari 70 negara. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan literasi membaca siswa di SDN 29 Rantau Batu Pasar, mengidentifikasi upaya yang dilakukan sekolah, serta menganalisis faktor-faktor penghambatnya.

Kajian pustaka membahas konsep literasi, tingkat kemampuan literasi, tujuan pembelajaran literasi di sekolah dasar, serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Menurut Abidin (2021), literasi merupakan keterampilan untuk memahami, mengevaluasi, dan mengolah informasi secara kritis. UNESCO (2021) menegaskan bahwa literasi merupakan hak asasi manusia dan dasar pembelajaran sepanjang hayat. Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi meliputi kondisi fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis (Riyanti, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari guru, siswa, kepala sekolah, dan orang tua. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman dalam Samsu, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SDN 29 Rantau Batu Pasar merupakan sekolah dasar yang berada di wilayah pesisir dengan jumlah siswa sekitar 80 orang. Sekolah memiliki perpustakaan sederhana, namun koleksi buku bacaan masih terbatas. Kegiatan literasi dilakukan secara rutin melalui program membaca 15 menit sebelum pembelajaran.

2. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa sekitar 60% siswa berada pada tingkat kemampuan literasi dasar, 30% pada tingkat menengah, dan 10% masih berada pada tingkat rendah. Siswa yang berada pada tingkat rendah kesulitan memahami ide pokok bacaan dan menjawab pertanyaan berbasis teks.

3. Hasil Wawancara

Guru menyatakan bahwa metode yang digunakan masih dominan pada pembelajaran konvensional, namun mulai menerapkan teknik membaca pemahaman dan diskusi. Siswa mengaku membaca buku hanya ketika ditugaskan guru, sementara minat membaca di luar sekolah rendah. Kepala sekolah mengakui keterbatasan sarana baca, sementara orang tua menyebutkan bahwa waktu untuk mendampingi anak membaca di rumah masih minim.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya keterkaitan antara ketersediaan bahan bacaan, variasi metode pembelajaran, dan motivasi siswa dengan tingkat kemampuan literasi membaca. Temuan ini sejalan dengan pendapat Riyanti (2021) yang menyatakan bahwa literasi dipengaruhi oleh faktor lingkungan, psikologis, dan intelektual. Penerapan strategi pembelajaran inovatif, seperti membaca interaktif dan diskusi kelompok, dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa di SDN 29 Rantau Batu Pasar sebagian besar berada pada tingkat dasar hingga menengah, dengan sebagian kecil masih rendah. Faktor penghambat utama adalah rendahnya minat baca, keterbatasan bahan bacaan, serta metode pembelajaran yang belum bervariasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa di SDN 29 Rantau Batu Pasar menunjukkan variasi yang cukup signifikan antarindividu. Sebagian siswa sudah memiliki keterampilan membaca dengan baik, ditandai dengan kemampuan memahami isi teks, menjawab pertanyaan sesuai bacaan, serta menafsirkan makna tersirat. Namun, masih terdapat sejumlah siswa yang menghadapi kendala dalam aspek kecepatan membaca, pemahaman kosakata, dan kemampuan menarik kesimpulan dari bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa belum merata pada semua tingkatan.

Faktor yang memengaruhi kemampuan literasi siswa meliputi latar belakang keluarga, ketersediaan sumber bacaan, metode pembelajaran guru, serta motivasi belajar siswa sendiri. Upaya peningkatan literasi membaca perlu dilakukan secara komprehensif, baik melalui penguatan strategi pembelajaran di kelas, penyediaan bahan bacaan yang menarik dan sesuai usia, maupun dukungan orang tua di rumah. Dengan demikian, kemampuan literasi membaca siswa dapat ditingkatkan secara bertahap dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya literasi membaca sebagai fondasi utama bagi penguasaan ilmu pengetahuan lainnya. Oleh sebab itu, sinergi antara sekolah, guru, orang tua, dan lingkungan sekitar menjadi kunci dalam membentuk budaya literasi yang kuat di kalangan siswa sekolah dasar.

REFERENSI

- Abidin, Y. (2021). *Literasi: Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80–90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.5>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.10>
- Arifianto, A., & Purnomo, M. S. (2024). The Role of Marketing Management in The Development of Islamic Education Services. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 112–122. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.14>
- Adeoye, M. A., Obi, S. N., Sulaimon, J. T., & Yusuf, J. (2025). Navigating the Digital Era: AI's Influence on Educational Quality Management. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 14–27. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.18>
- Anwar, C., Septiani, D., & Riva'i, F. A. (2024). Implementation Of Curriculum Management Of Tahfidz Al-Qur'an at Al-Qur'an Islamiyah Bandung Elementary School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.11>
- Ayuba, J. O., Abdulkadir, S., & Mohammed, A. A. (2025). Integration of Digital Tools for Teaching and Learning of Islamic Studies Among Senior Secondary Schools in Ilorin Metropolis, Nigeria. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 1–9.

<https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.16>

- Ayuba, J. O., Abdullateef, L. A., & Mutathahirin, M. (2025). Assessing the Utilization of Information and Communication Technology (ICT) Tools for Teaching Secondary Schools Islamic Studies in Ilorin, Nigeria. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.22>
- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.4>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>
- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48–60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Fadli, M., Iskandar, M. Y., Darmansyah, D., J, F. Y., & Hidayati, A. (2024). Development of Interactive Multimedia Use Software Macromedia Director for Learning Natural Knowledge in High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.2>
- Hidayatullah, R. R., Kamali, M. F., & T, N. A. (2024). Innovative Dakwah Strategies Through Social Media: Case Study of Islamic Communication Approaches in Indonesia. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 16–27. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.3>
- Hidayati, E., & Hutagaol, B. A.-R. (2025). An Analysis of Hasan Hanafi's Tafsir Method: Hermeneutics as An Interpretative Approach. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.22>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Islam, I., & Ishaq, M. (2024). Development of Journalism Development Strategies in The Digital Era at Darul Mukhlisin High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.11>
- Iswandi, I., Syarnubi, S., Rahmawati, U., Lutfiyani, L., & Hamrah, D. (2024). The Role of Professional Ethics Courses in Producing Prospective Islamic Religious Education Teachers with Character. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 71–82. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.9>
- Khofi, M. B., & Santoso, S. (2024). Optimize the Role of The State Islamic High School (MAN) Bondowoso Principal in Promoting Digital-Based Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 91–102. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.7>
- Khubab, A. I., & Jaya, A. I. A. (2024). Implementation of Quality Education at the Darul Falah Amsilati Islamic Boarding School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.1>

- Ma'sum, A. H., & Purnomo, M. S. (2024). Effective Communication Strategies for Private Schools to Address the Controversy of High-Paying Education. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 103–111. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.15>
- Mudijono, M., Halimahturrafiah, N., Muslikah, M., & Mutathahirin, M. (2025). Harmonization of Javanese Customs and Islamic Traditions in Clean Village. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.15>
- Mahbubi, M., & Ahmad, A. B. (2025). Redefining Education in The Millennial Age: The Role of Junior High Schools Khadijah Surabaya as A Center for Aswaja Smart Schools. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.14>
- Mahfudloh, R. I., Mardiyah, N., Mulyani, C. R., & Masuwd, M. A. (2024). Management Of Character Education in Madrasah (A Concept and Application). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.5>
- Nugraha, R. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Development of Video Tutorials as A Media for Learning Graphic Design in Vocational High Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.1>
- Pitri, M. L., Nordin, N., Langputeh, S., & Rakuasa, H. (2025). Development of E-Module (Electronic Module) Based on Ethnoscience in Natural Science Subject of Human Reproduction for Junior High Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 46–61. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.28>
- Riyanti, D. (2021). Strategi Pengajaran Membaca dan Literasi di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Samsu. (2017). Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi dalam Penelitian Sosial dan Pendidikan. Jakarta: Pustaka Setia.
- UNESCO. (2021). Literacy for Sustainable Development. Paris: UNESCO Publishing

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

